PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 28 PADANG

Intan Azura[1], Syahrul Ramadhan[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : intanazura29012@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the discovery learning model on the procedural text writing skills of seventh-grade students of SMP Negeri 28 Padang. This type of research is quantitative with a pre-experimental method. The research design used is One Group Pretest and Posttest Design. The population of this study was 288 seventh-grade students of SMP Negeri 28 Padang enrolled in the 2023/2024 academic year. The sample in this study was determined by purposive sampling, namely 32 students. There are two variables in this study, namely the discovery learning model and procedural text writing skills. The data of this study are in the form of scores from the procedural text writing skills test before and after using the discovery learning model. The data were obtained through a performance test to measure procedural text writing skills. The results of this study are three. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of the discovery learning model on the procedural text writing skills of seventh-grade students of SMP Negeri 28 Padang. This means that the discovery learning model has a positive impact on procedural text writing skills.

Keywords : *Influence, Discovery Learning, Writing Skills, Procedural Text, Indonesian Languange*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pra-eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest and Postest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 288 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu 32 orang siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu model pembelajaran *discovery learning* dan keterampilan menulis teks prosedur. Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Data tersebut diperoleh melalui tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur. Hasil penelitian ini ada tiga. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Ini berarti bahwa model *discovery learning* memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Kata Kunci : *Pengaruh, Discovery Learning, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa pada jenjang pendidikan. Mata pelajaran ini dikhususkan agar siswa mampu menguasai enam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyaji, dan keterampilan memirsa. Enam keterampilan tersebut sangat penting dikuasai oleh siswa, khususnya keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebab dengan menulis siswa dapat mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan (Jasni & Atmazaki, 2019).

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Keterampilan menulis memerlukan tingkat kreativitas yang tinggi sehingga perlu latihan khusus untuk siswa bisa mencapai tahap itu. Wasillah et al. (2016) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak muncul secara otomatis, tetapi diperoleh dari latihan, praktik yang ekstensif dan sistematis. Keterampilan menulis akan berkembang jika dilatih secara terus menerus (Faridah, 2021).

Sesuai dengan hasil paparan di atas, keterampilan menulis masih dianggap menjadi suatu kegiatan yang tidak mudah dilakukan oleh siswa. Hal tersebut juga disebabkan karena kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam menulis. Penelitian dari China (Yeung, 2022) menyebutkan bahwa peran motivasi berpengaruh dalam perkembangan menulis. Kurangnya motivasi dapat berdampak buruk pada hasil tulisan.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan keterampilan menulis sulit untuk dipahami, misalnya penelitian di Nigeria (Kolade, 2012), Australia (Ahn, 2012), Korea (Cho & Griffler, 2015), Arab Saudi (Hussain, 2017), dan Malaysia (Li & Razali, 2019), menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis adalah cara yang digunakan kurang efektif. Selain itu, penelitian di Turkey (Eken, 2020) menunjukkan bahwa faktor penyebab keterampilan menulis sulit dikuasai adalah kurangnya kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa. Penelitian di Kosta Rika (Herrero, 2007) menunjukkan bahwa siswa merasa sulit untuk mentransfer pengetahuan mereka ke dalam bentuk tertulis.

Salah satu jenis teks yang dipelajari oleh siswa kelas VII pada kurikulum merdeka fase D ialah teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur tertuang pada tujuan pembelajaran 7.1.13 yaitu merancang teks prosedur sederhana dengan memperhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada teks prosedur. Teks prosedur memiliki fungsi dalam menjelaskan suatu cara untuk membuat atau melakukan sesuatu.

Terdapat empat permasalahan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. *Pertama*, dari segi isi teks prosedur kurang lengkap. *Kedua*, dari segi struktur teks prosedur. Siswa belum mampu sepenuhnya memahami struktur teks prosedur yang terdiri atas tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup. *Ketiga*, siswa belum bisa menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. *Keempat*, siswa belum mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dengan baik dan benar, terutama pada penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan EYD.

Berdasarkan berbagai masalah yang telah dijabarkan di atas, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks prosedur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif. Pilihan model pembelajaran yang tepat tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang dipelajari, dan konteks pembelajaran (Fahmi et al., 2023). Salah satu model pembelajaran yang dipercaya dapat

meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *discovery learning*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azkiya & Isnandab (2019) yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pra-eksperimen. Pada penelitian ini, metode pra-eksperimen bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang dengan cara membandingkan hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan. Sementara itu, Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest and Postest Design*, merupakan rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok sampel saja.

Jumlah populasi siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang lebih dari 100 orang, artinya perlu dilakukan penarikan Pertimbangan pemilihan sampel yaitu dengan menentukan sampel yang bersifat homogen, caranya dengan menemukan sampel yang memiliki standar deviasi terkecil.

Variabel yang akan diteliti terdiri dari 2 variabel. Pertama, model pembelajaran *discovery learning* yang dilambangkan dengan X. Kedua, keterampilan menulis teks prosedur siswa yang dilambangkan dengan Y. Sedangkan, datanya adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang sebelum dan setelah menggunakan model *discovery learning*.

Instrumen yang digunakan yaitu berupa tes. Tes diberikan sebanyak dua kali, tes awal atau yang disebut *pretest* dilakukan sebelum menggunakan model *discovery learning* dan *posttest* atau tes akhir yang diberikan setelah menggunakan model *discovery learning*. Jadi, melalui tes tersebut dapat diukur tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning*

Skor hasil tes menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang ditentukan berdasarkan 4 indikator penilaian yang digunakan, yaitu (a) struktur teks prosedur, (b) isi teks prosedur, (c) kaidah kebahasaan teks prosedur, (d) ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning*

No	Nilai	F	FX	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	71,87	2	143,74	6%

2	65,62	2	131,24	6%
3	62,5	1	62,50	3%
4	59,37	2	118,74	9%
5	56,25	5	281,25	15%
6	53,12	2	106,24	6%
7	50,00	4	200,00	13%
8	46,87	5	234,35	15%
9	43,75	1	43,75	3%
10	40,62	5	203,10	15%
11	37,5	2	75,00	6%
12	31,25	1	31,25	3%
		32	**1.631,16**	**100%**

Berdasarkan data tersebut, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 71,87 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 31,25. Gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang secara lengkap sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai (a) 71,87 berjumlah 3 orang (6%), (b) 65,62 berjumlah 2 orang (6%), (c) 62,5 berjumlah 1 orang (3%), (d) 59,37 berjumlah 2 orang (6%), (e) 56,25 berjumlah 5 orang (15%), (f) 53,12 berjumlah 2 orang (6%), (g) 50,00 berjumlah 4 orang (13%), (h) 46,87 berjumlah 5 orang (15%), (i) 43,75 berjumlah 1 orang (3%), (j) 40,62 berjumlah 5 orang (15%), (k) 37,5 berjumlah 2 orang (6%), (l) 31,25 berjumlah 1 orang (3%).

Setelah data keterampilan menulis teks prosedur diperoleh, langkah berikutnya adalah menafsirkan keterampilan siswa tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M). Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{n}$$

$$M = \frac{1.631,16}{32}$$

$$M = 50,97$$

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, diperoleh rata-rata (M) sebesar 50,97. Mengacu pada rata-rata hitung (M) yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 46-55% pada skala 10.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning*

Nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang setelah menggunakan model *discovery learning* dijelaskan pada tabel 17 di bawah ini. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90,62 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning*

No	Nilai	F	FX	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	90,62	1	90,62	3%

2	87,5	3	262,50	10%
3	81,25	2	162,50	6%
4	78,12	3	234,36	10%
5	75	4	300,00	12%
6	71,87	4	287,48	12%
7	68,75	5	343,75	16%
8	65,62	1	65,62	3%
9	62,5	3	187,5	10%
10	56,25	1	56,25	3%
11	53,12	1	53,12	3%
12	50,00	4	200,00	12%
		32	**2.243,70**	**100%**

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dideskripsikan pemerolehan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang setelah menggunakan model *discovery learning* secara lengkap sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai (a) 90,62 berjumlah 1 orang (3%), (b) 87,5 berjumlah 3 orang (10%), (c) 81,25 berjumlah 2 orang (6%), (d) 78,12 berjumlah 3 orang (10%), (e) 75 berjumlah 4 orang (12%), (f) 71,87 berjumlah 4 orang (12%), (g) 68,75 berjumlah 5 orang (16%), (h) 65,62 berjumlah 1 orang (3%), (i) 62,5 berjumlah 3 orang (10%), (j) 56,25 berjumlah 1 orang (3%), (k) 53,12 berjumlah 1 orang (3%), (l) 50,00 berjumlah 4 orang (12%).

Setelah data keterampilan menulis teks prosedur diperoleh, langkah berikutnya adalah menafsirkan keterampilan siswa tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M). Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{n}$$

$$M = \frac{2.243,70}{32}$$

$$M = 70,11$$

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, diperoleh rata-rata (M) sebesar 70,11. Mengacu pada rata-rata hitung (M) yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang

Ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks prosedur siswa pada saat tes unjuk kerja. Untuk lebih jelasnya, perbandingan tersebut dapar dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning*

No	Tes	N	X	X^2	Rata-Rata
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**

1	Pretest	32	1.631,16	2.660.682,95	50,97
2	Postest	32	2.243,70	5.034.189,69	70,11

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_O dan L_t pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n_1 = 32$ dan $n_2 = 32$, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

No	Tes	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	Pretest	32	0,05	0,1009	0,1566	Berdistribusi normal
2	Postest	32	0,05	0,0846	0,1566	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 24 tersebut, disimpulkan bahwa data pada saat *pretest* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 untuk n = 32 karena $L_o<L_t$ (0,1009<0,1566). Demikian juga dengan data pada saat *posttest* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 untuk n = 32 karena $L_o<L_t$ (0,0846<0,1566).

1) Uji Homogenitas Data

Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk = (n_1+n_2)-2, seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas Data

X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
1	**2**	**3**	**4**
1.631,16	2.243,70	86.299,20	161.497,00

Berdasarkan tabel 25 di atas, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk = $n_1 + n_2$ -2 karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,32 < 1,82).

2) Uji Hipotesis

Setelah diketahui kelompok data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, kedua sampel penelitian berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, dalam melakukan uji hipotesis, rumus yang digunakan adalah rumus uji-t sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{(n_1+n_2)-2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (S) yaitu 118,30. Dengan demikian, dapat ditentukam perbandingan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII

SMP Negeri 28 Padang sebelum dan setelah menggunakan model *discovery learning* melalui uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{|\overline{X_1} - \overline{X_2}|}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk = (32+32)-2 = 62 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,04 > 1,69). Dengan kata lain, penggunaan model discovery learning berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama,* keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 50,97. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 70,11. *Ketiga,* terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 28 pada taraf signifikan 95% dan dk = (32+32)-2 = 62 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,04 > 1,69).

DAFTAR PUSTAKA

Ahn, H. (2012). Teaching Writing Skills Based on a Genre Approach to L2 Primary School Students: An Action Research. *English Language Teaching*, 5(2). https://doi.org/10.5539/elt.v5n2p2

Azkiya, H., & Isnandab, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *BAHASTRA*, 38(2), 97. https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i2.8495

Cho, H., & Griffler, J. B. (2015). Integrated Reading and Writing: A Case of Korean English Language Learners. *Reading in a Foreign Language*, 27(2).

Eken, D. T. (2020). Peer Evaluation in Writing: How To Implement Efficiently. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(2), 691-708.

Faridah, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Kegiatan Menulis Jurnal dan Pemanfaatannya Untuk Penilaian Autentik pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Simpang Empat Kabupaten Banjar. *Jurnal Pahlawan*, 17.

Herrero, A. H. (2007). A Tool to Improve Students's Writing Skills. *Revista Electronica "Actualidades Investigatives En Education"*, 7(1), 1-37.

Hussain, S. S. (2017). Teaching Writing Second Languange Learners: Bench- marking Strategies for Classroom. *Arab World English Journal*, 8(2), 208-227.

Jasni, M., & Atmazaki, A. (2019). Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 231. https://doi.org/10.24036/108205-019883

Kolade, T. (2012). The Influence of Process Approach on English as Second Language Students' Performances in Essay Writing. *English Language Teaching*, 5(3), 16-29. http://dx.doi.org/105539/elt.v5n3p16

Kurniawan, M. Fahmi, Encil P., Sujarwoko. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*.

Li, K. L., & Razali, A. B. (2019). Idea sharing: Process-Based Approach to Writing in Malaysian English Education. *PASAA*, 58(December), 319–341. https://doi.org/10.58837/chula.pasaa.58.1.12

Wasillah, T., R, S., & Noveria, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 8–16.

Yeung, P.-S. (2022). Writing motivation in Chinese children with developmental dyslexia. *Journal of Research in Reading*, 45(2). https://doi.org/10.1111/1467-9817.12403